

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif yaitu, suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif ialah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.³

¹ Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 1(April, 2010), 50.

² Umar sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)*, 4.

³ Ibid., 5.

Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah bukan berdasarkan data, tetapi riset yang bersifat deskriptif selain itu penelitian kualitatif hasilnya menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dalam kondisi yang wajar dengan menggunakan metode kerja yang sistematis, ilmiah dan bertanggung jawab, dan sebagai hasilnya, serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data dan informasi yang wajar, sehingga tidak akan kehilangan proses atau karakter ilmiah.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data-data di lapangan. Kehadiran peneliti di sini sangatlah penting dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data baik dengan melakukan observasi, wawancara, maupun dokumentasi di lapangan.

Data-data yang dikumpulkan akan mendeskripsikan tentang SKUA di lokasi penelitian. Baik yang berkaitan dengan pelaksanaannya, maupun tentang peran guru dalam membentuk karakter religius siswa.

C. Lokasi Penelitian

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

Lokasi penelitian yang di ambil oleh penulis untuk melakukan penelitian ialah MAN 2 Kediri, tepatnya di Jln. Pahlawan No. 66 desa Purwoasri Kec. Purwoasri Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Alasan Peneliti memilih MAN 2 Kediri sebagai lokasi penelitian karena MAN 2 Kediri merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan program yang telah di tetapkan oleh Kemenag Provinsi Jawa Timur yaitu program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA). Selain itu MAN 2 Kediri juga merupakan madrasah yang berbasis keterampilan dan juga mempunyai program unggulan berupa tahfid Al-Qur'an.

1. Sejarah MAN 2 Kediri

Berbicara tentang sejarah MAN 2 Kediri, tidak terlepas dari sejarah berdirinya PP Al-Hikmah, sebab dulu MAN 2 Kediri asal mulanya bernama Madrasah Mu'alimin berada dibawah naungan PP Al-Hikmah Purwoasri Kediri. Pondok pesantren Al-Hikmah ini didirikan oleh KH. Badrus Sholeh Arief (1918). Beliau adalah salah satu dari sekian ulama' yang gigih dan berani dalam mempertahankan prinsip kebenaran terutama dimasa akhir kependudukan Belanda dan dimasa awal kependudukan Jepang. Setelah berhasil mendirikan PP. Al-Hikmah kemudian beliau mendirikan lembaga pendidikan Islam. Diawali dengan mendirikan Madrasah Ibtida'iyah (1948), lalu mendirikan "Kulliyatul Mu'allimin Islamiyah" dengan bantuan sang kakak, "KH. Abdul Fattah Nglawak Kertosono", menyusul kemudian berdirilah Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah.

Sejak awal didirikan lembaga Islam, PP Al-Hikmah telah mengalami beberapa perkembangan. Seperti halnya Kulliyatul Mu'allimin Islamiyah (1966-1968), statusnya berubah menjadi PGAN 6 tahun. Hal ini merupakan satu legitimasi Negeri terhadap

lembaga tersebut. Sehingga pengelolaannya harus disamakan dengan status Negeri juga. Maka setelah itu berdirilah MAA (Madrasah Aliyah Al-Hikmah) yang secara resmi dibukukan dalam piagam Madrasah No. CIM 731251 C362, tanggal 1 April 1982.

Pada tahun 1978 keluarlah peraturan yang menghendaki bahwa PGAN 6 tahun berubah menjadi MTsN dan MAN. Hal ini berarti dalam lingkup PP terdapat 2 lembaga yang sama tingkatannya tetapi berbeda statusnya (Negeri dan Swasta), yaitu:

- a. MAN_Madrasah Aliyah Negeri (status Negeri, masuk pagi)
- b. MAA_Madrasah Aliyah Al-Hikmah (Status swasta, masuk sore)

Tokoh penegerian PGAN 6 tahun :

1. KH. Badrus Sholeh Arief, selaku ketua yayasan dan pengasuh pondok pesantren Al-Hikmah (Pihak I)
2. KH. Moh. Dahlan, selaku Menteri Agama (Pihak II)
3. H. Soedarkoen Reksoatmodjo, selaku Kepala Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur (Saksi I)
4. KH. Machrus Ali, Rektor Universitas Tri Bakti (Saksi II)
5. Achmad Soebari, Bupati KDH Tingkat II Kediri (Saksi III)
6. Moh. Bachri Rofi'i, Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Kab. Kediri sebagai penanggung jawab pelaksanaan penegerian Madrasah Mu'alimin Atas Al-Hikmah Purwoasri menjadi PGAN 6 tahun.

Pada periode awal berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri, tenaga-tenaga pendidik dibidang studi Agama kebanyakan berasal dari lulusan Sarjana IAIN.

Sedangkan guru bidang studi umum sebagian besar Alumni IKIP, Tenaga administrasi atau Tata Usaha (TU) pada awal berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri dipimpin oleh Solikin, S.Pd.I, yang kemudian mendapatkan tenaga administrasi yang ber-SK definitive dan telah dipimpin oleh tiga Kepala Tata Usaha.⁵

2. Profil Sekolah

Dari hasil dokumentasi yang telah diperoleh, maka profil di MAN 2 Kediri dapat diketahui sebagai berikut.⁶

1. Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI
2 KEDIRI
2. Kode Satker / UPB : 308880 / 025.04.0500.308880.00
3. NSM / NPSN : 131135060005 / 20580027
4. Alamat Lengkap : Jl. Pahlawan 66 Purwoasri Kab.
Kediri Provinsi Jawa Timur Kode
Pos 64154 Telp. (0354) 529182
5. Tahun Berdiri Madrasah : 1979
6. Status Madrasah : Negeri (Berdasarkan SK Menteri Agama No.17
tahun 1967)
7. Organisasi Penyelenggara : Kanwil Kementerian Agama
8. Kode UAKPB : 025.04.0500.308880.000.KD
9. NPWP Madrasah : 00.165.699.0-655.000
10. Akreditasi Madrasah : Tipe A No: 200/BAP-SM/M/X/201

Ditetapkan Tanggal 25 Oktober 2016

⁵ MAN 2 Kediri, *Profil MAN 2 Kediri* (Kediri : MAN 2 Kediri, 2022).

⁶ Dokumentasi, terkait profil sekolah di MAN 2 Kediri, 23 Maret 2022.

oleh Badan Akreditasi Nasional

Sekolah/Madrasah (BAN - S/M)Prov.

Jatim – berlaku s.d tanggal 25 Oktober

2021

11. Kepemilikan Tanah : Pemerintah RI c.q Kementerian
Agama Status Tanah Sertifikat Hak
Pakai Luas Tanah 16.040 M²
12. Kepemilikan Bangunan : Dipergunakan untuk Operasional
Madrasah Luas Bangunan
keseluruhan 3.375 M²
13. Jarak Ke Kecamatan : ± 1 Km
14. Jarak Ke Kabupaten : ± 20 Km
15. Kelompok Madrasah : Induk KKM
16. Jumlah Anggota KKM : 5 MA Swasta

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu, Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri Kab. Kediri adalah sebagaimana berikut :

a. Visi MAN 2 Kediri :

***“Berilmu, Beramal, Berakhlaqul Karimah, Unggul Dalam Prestasi Dan Berbudaya
Lingkungan”***

b. Misi MAN 2 Kediri :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan nuansa Islami.

2. Meningkatkan profesionalisme semua tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Meningkatkan prestasi pada anak secara optimal.
4. Menanamkan dan mengamalkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menumbuhkan jiwa kompetitif kepada seluruh warga madrasah.
6. Menciptakan Madrasah peduli dan berbudaya lingkungan.

c. Tujuan MAN 2 Kediri:

1. Terciptanya out put yang handal siap melanjutkan ke perguruan tinggi maupun terjun ke masyarakat.
2. Terwujudnya kompetensi para pendidik maupun tenaga kependidikan untuk bekerja secara profesional.
3. Terlaksananya program ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat anak.
4. Terciptanya kehidupan yang religius di lingkungan MAN 2 Kediri.
5. Tertorehnya prestasi pada setiap kompetensi.
6. Terciptanya budaya lingkungan sekolah yang bersih, rindang, indah dan sehat.
7. Meningkatnya kemampuan memahami proses yang terjadi di lingkungan yang sehat.

4. Struktur Organisasi Madrasah

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri memiliki 77 pendidik dan 12 tenaga kependidikan, dan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Pendidik

No	Nama	J_Kel	Mata Pelajaran	Ket
1	Murwono, SPd., M.MPd	L	Matematika (M)	Kepala Madrasah
2	Drs. H. Sodikul Mubin, M.Pd.I	L	Qur'an Hadits	Guru PNS
3	Drs. Mustain	L	Bhs. Inggris (W)	Guru PNS

			Bhs. Dan Sastra Inggris (LM)	
4	Drs. Yurianto, M.MPd	L	Geografi	Guru PNS
5	Dra. Retno Umayi S.W., M.MPd. I.	P	Sejarah (M)	Guru PNS
			Sosiologi	
6	Jumiatiningsih, S. Pd., M.Si.	P	Matematika (W)	Guru PNS
			Matematika (M)	
7	Lilik Sujarwati, M. MPd	P	Bhs. Inggris (W)	Guru PNS
			Bhs. Inggris (W)	
8	Choirun Nisak, M.Mpd	P	Ekonomi	Guru PNS
9	Akhmad Jamil, S.Pd., M.Si	L	Kimia	Guru PNS
10	Sri Wahyuti, S.Pd	P	Matematika (W)	Guru PNS
			Matematika (M)	
11	Siti Zulaikah, S.Pd	P	Fisika	Guru PNS
12	Siti Fatimatus Zahro, M.Pd. I.	P	Biologi	Guru PNS
13	M. Istajib, S.Pd, M.Pd.I.	L	Bhs. Inggris (W)	Guru PNS
			Bhs. Inggris (M)	
14	Nur Rokhman, S.Pd.	L	PKN	Guru PNS
15	Dewi Hamidah M.Pd.I	P	Fikih	Guru PNS
16	Drs. Hadi Prayitno Subowo, M. Mpd.	L	Bhs. Indonesia (W)	Guru PNS
17	Nurul Latifah, M.Mpd	P	Ekonomi	Guru PNS
			Ekonomi (LM)	
18	Lilik Yulaikah, M.Mpd.	P	Bhs. Indonesia (W)	Guru PNS
			Bhs. Indonesia (M)	
19	Qurrotu A'yuni, S. Ag, M.Mpd.	P	Bhs. Indonesia (W)	Guru PNS
			Qur'an Hadits	
20	Astutik, S.Pd.	P	Matematika (W)	Guru PNS
			Matematika (M)	
21	Muh. Mahmudi, S. Ag.	L	B. Arab (W)	Guru PNS
22	Drs. Agus Salim, S.Pd.	L	Kimia	Guru PNS
23	A. Faiz Takhlisi, S. Ag.	L	Fiqih	Guru PNS
			Ushul Fiqih	
24	Sulistiyowati, SE.	P	Ekonomi	Guru PNS
			Ekonomi (LM)	
25	Zuhrotul Farida, S. Pd.	P	Matematika (W)	Guru PNS
26	Ulfa Rosyida, S. Pd.	P	Biologi	Guru PNS

27	Moch. Rosidi, S. Ag.	L	B. Arab (W)	Guru PNS
			B. Asing (B. Arab/)	
28	Drs. Ul Amin.	L	PJOK	Guru PNS
29	Galig Rahwono, SE.	L	TIK (LM)	Guru PNS
30	Luluk Mukaromah, S.Si.	P	Matematika (W)	Guru PNS
			Matematika (M)	
			Matematika (LM)	
31	Fitria Ayu Istiqomah, S. Pd.	P	SKUA	Guru PNS
			B. Arab (W)	
32	Hedda Wahyu Ruhaiyah, S. Pd.	P	Sejarah Indonesia	Guru PNS
			Antropologi	
33	Nafis Arif Hamimi, S. Hum.	L	Sejarah Indonesia	Guru PNS
			Sosiologi	
34	Eka Wijayanti, S.S	P	Bahasa Indonesia	Guru PNS
35	Andi Setiawan, S. Pd	L	PJOK	Guru PNS
36	Rizki Mahakharisma, S.Pd	L	PJOK	Guru PNS
37	Anis Kurlia, S. Pd	P	Matematika (M)	Guru PNS
			Matematika (W)	
38	Khilda Nazalita, S. Pd.I	P	SKI	Guru PNS
			Akidah Akhlak	
39	H. Toha Nur, S. Ag.	L	SKUA	Guru Non PNS
40	Laili Paulina, S. Pd. I.	P	Bhs. Inggris (W)	Guru Non PNS
			Bhs. Dan Sastra Inggris (LM)	
			Bhs. Dan Sastra Inggris (M)	
41	Binti Supriyati, S. Si	P	Fisika	Guru Non PNS
42	Dwi Narko, S. Pd	L	Biologi	Guru Non PNS
			Kimia	
43	Nikmatul Fauziah, S.Pd. I.	P	Bhs. Inggris (W)	Guru Non PNS
			Bhs. Dan Sastra Inggris (LM)	
44	Dwi Pujiono, ST.	L	PKWU/ Elektro	Guru Non PNS
			Keterampilan Elektro	
45	Yakarim Huda, S.Pd, S.Sos	L	Sosiologi	Guru Non PNS
46	Zaenal Abidin, S.Pd.	L	Sejarah Indonesia	Guru Non PNS
			Sejarah (M)	
47	Muh. Safi'udin, SS.	L	B. Arab (W)	Guru Non PNS
			B. Arab (M)	

48	Nur Huda, S. PdI	L	SKI	Guru Non PNS
			Keterampilan Multimedia	
49	Nurul Khotimah, S. Pd	P	Geografi	Guru Non PNS
			Geografi (LM)	
			Keterampilan Tata Busana	
50	Saniyatul Hazimah, S.Pd.I.	P	Matematika (W)	Guru Non PNS
			Matematika (M)	
			Matematika (LM)	
51	Ibrohim Badjuri, S. Pd	L	PJOK	Guru Non PNS
52	Eddy Susanto, S.Pd	L	Seni Budaya	Guru Non PNS
53	Mohamad Ali Mashadi, S. Pd.I	L	SKUA	Guru Non PNS
			B. Arab (W)	
54	Irfan Zaky, S.Th.I	L	Akidah Akhlak	Guru Non PNS
			Qur'an Hadits	
55	Zainal Abidin, M.Pd.I	L	Akidah Akhlak	Guru Non PNS
56	Suti'ah, S. Pd.	P	PKWU/ Tata Busana	Guru Non PNS
			Keterampilan Tata Busana	
57	Zumro Atus Saidah, S.Pd	P	PKN	Guru Non PNS
58	Faridatul Munawaroh, S. Pd.	P	Bhs. Indonesia (W)	Guru Non PNS
59	Izzatus Shilihah, S. SI., M.Pd. I.	P	Ilmu Hadits (M)	Guru Non PNS
			Ilmu Hadits (PM)	
60	Aris Subangkit Wahyu Setyawan, S. Pd	L	PJOK	Guru Non PNS
			Seni Budaya	
61	Elinda Ayu April Liantika, S. Pd.	P	BK	Guru Non PNS
62	Desti Hayutama, S. Pd	P	Sejarah Indonesia	Guru Non PNS
			Geografi	
			Geografi (LM)	
63	Nanung Setyowati, S. Pd	P	BK	Guru Non PNS
64	Rendra Puji Altoro, S. Pd	L	PJOK	Guru Non PNS
65	Muhayyinat Shilichah, S. Hum	P	Qur'an Hadits	Guru Non PNS
			Tafsir	
66	Ika Tri Nuryati, S. Pd	P	Matematika (W)	Guru Non PNS
			Matematika (M)	
67	Hermin Novita Sari, S. Pd	P	Fisika	Guru Non PNS
			Kimia	

			Matematika (W)	
			Matematika (M)	
68	Shofi Atul Laily, S. Pd	P	Bhs. Indonesia (W)	Guru Non PNS
69	Bagus Eriendy Yuli P., S. Pd	L	Seni Budaya	Guru Non PNS
70	Dessy Aristyawati, S. Pd	P	Matematika (W)	Guru Non PNS
			Matematika (M)	
			Prakarya & Kewirausahaan	
71	Isnaini Novi Sufaida, S. Pd	P	Fisika	Guru Non PNS
			Matematika (LM)	
			Prakarya & Kewirausahaan	
72	Muchamad Ichsan, S. Pd	L	SKI	Guru Non PNS
			Fiqih	
73	Brilli Shouma Amrulloh, SS.	L	Bhs. Dan Sastra Inggris (LM)	Guru Non PNS
74	Nicho Kurnia Illahi	L	PJOK	Guru Non PNS
75	Muhammad Azharul Munir	L	BK	Guru Non PNS
76	Harishul Ilmi, M.PdI.	L	Fikih	Guru Non PNS
77	Nuansa Fitri Sukma	P	TIK	Guru Non PNS
			Keterampilan Multimedia	

Tabel 3.2 Tenaga Kependidikan

No	Nama	J_Kel	Jabatan	Ket
1	Solikin, S.Pd.I	L	Kaur Tata Usaha	Pegawai PNS
2	Soekowiyono	L	Staff Tata Usaha	Pegawai PNS
3	Badri	L	Staff Tata Usaha	Pegawai PNS
4	Samsul Arifin	L	Staff Tata Usaha Petugas Admin Umum	Pegawai Non PNS/PTT

5		Vina Masrurotul Aini	P	Staff Tata Usaha Petugas Admin Siswa	Pegawai Non PNS/PTT
6		Nicho Kurnia Illahi, S.Pd	L	Staff Tata Usaha/Pustakawan	Pegawai Non PNS/PTT
7		Rama Dian Shoffa	L	Staff Tata Usaha/ Koperasi Siswa/Pustakawan	Pegawai Non PNS/PTT
8		Wahyu Efendi	L	Petugas Keamanan/Satpam	Pegawai Non PNS/PTT
9		Kurniadi	L	Pramubakti	Pegawai Non PNS/PTT
10		Reman	L	Pramubakti	Pegawai Non PNS/PTT
11		Sugeng	L	Pramubakti	Pegawai Non PNS/PTT
12		Achmad Choirun Nasrukhin Wakhid	L	Staff Tata Usaha Petugas Admin Umum	Pegawai Non PNS/PTT

6. Peserta didik

Di MAN 2 Kediri pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 1108 siswa. Berikut adalah rincian data peserta didik.

Tabel 3.3 Data Peserta Didik

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	128	252	380
2	XI	102	251	353
3	XII	111	264	375
	Jumlah	341	767	1108

7. Rombongan Belajar

Pada tahun Pelajaran 2021/2022, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri memiliki jumlah kelas sebanyak 31 rombongan belajaran yang terdiri dari kelas X Sebanyak 10 rombel, kelas XI sebanyak 11 rombel dan kelas XII sebanyak 11 rombel. Berikut adalah rincian rombongan belajar.

Tabel 3.4 Rombongan Belajar

No	Kelas	Program Peminatan				Jumlah
		MIPA	IPS	Bahasa	Keagamaan	
1	X	5	4	-	2	11
2	XI	5	4	-	1	10
3	XII	5	4	1	1	10
	Jumlah	15	4	1	3	31

8. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MAN 2 Kediri cukup memadai. Berikut adalah sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 2 Kediri dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana

	SARPRAS	JUMLAH	KONDISI	
			BAIK	RUSAK
1	Listrik	41500 watt	1	
2	Ruang Kepala Madrasah	5 X 7	1	
	Ruang Waka	5 X 7	1	
3	Ruang Guru Pi	13 X 10	1	
	Ruang Guru Pa	13 X 10	1	
4	Ruang Tata Usaha / Administrasi	6 x 7	1	
	Ruang Kelas	9 X 7	33	
5	Ruang UKS	5 X 7	1	
6	Ruang BK	2 X 7	1	
7	Tempat Ibadah	24 X 11	1	
8	Ruang Osis	3 X 7	1	
9	Toilet Putra	1.5 X 2.5	9	
10	Toilet Putri	1.5 X 2.5	26	
11	Aula	28 X 10	1	
12	Ma'had	64 x 9	1	
13	Kantin Madrasah	9 X 7	4	
14	Ruang Ekstra	3 X 7	3	
15	Kopsis	9 X 7	1	
16	Perpustakaan	19 x 7	1	
17	Lab. Komputer	6 X 7	1	

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengertian data menurut Sutanta, (2004:5) adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data merupakan fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan yang di dapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga memperoleh hasil tertentu.⁷

Menurut Sri Rizqi Wahyuningrum, “data adalah suatu bahan mentah yang didapatkan dari suatu pengamatan di lapangan yang akan diolah menjadi sesuatu hasil yang berguna”.⁸Data juga dapat diartikan sebagai sebuah bahan yang didapatkan pada saat penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti lalu di olah agar menjadi sebuah informasi.⁹

2. Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal dari mana data yang telah di dapatkan oleh peneliti.¹⁰Sama dengan hal tersebut, menurut Andra Tersiana, “sumber data yang ada dalam sebuah penelitian adalah subjek darimana peneliti mendapatkan data”.¹¹Sumber data dalam penelitian kualitatif diantaranya berbentuk kata, bahasa, dokumen, tindakan,

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

⁸ Sri Rizqi Wahyuningrum, *Statistika Pendidikan (Konsep Data Dan Peluang)* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 41.

⁹ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 36.

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

¹¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 74.

dan lain sebagainya.¹² Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Karena ini merupakan jenis penelitian empiris, maka data yang didapat bersumber langsung dari subyek penelitian yang ada dilapangan kepala sekolah, guru PAI yang membimbing SKUA, dan beberapa siswa MAN 2 Kediri.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Senagai pendukung demi terwujudnya data penelitian yang utuh, maka dibutuhkan adanya sumber data sekunder ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ilmiah, ataupun file pendukung lain yang berhubungan dengan penelitian.¹³

E. Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat didengar dan dirasakan oleh pengamat.¹⁴

¹² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. 157.

¹³ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137

¹⁴ Suhailasari Nasution, *Teks laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Medan: Guepedia, 2021), 11.

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti akan mengamati, mendengar, dan mencatat seluruh kegiatan peserta didik dan guru pembimbing SKUA dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan SKUA, untuk mengetahui apa saja peran guru khususnya guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter peserta didik yang religius melalui SKUA tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh.¹⁵

Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancara adalah kepala sekolah, guru pembimbing SKUA dan beberapa peserta didik di MAN 2 Kediri.

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai peran guru dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui SKUA di MAN 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data (informasi) yang sudah ada. Data dokumen bisa berupa literatur, buku harian, majalah, notulensi rapat, korpus audio, video, foto, dan lain sebagainya.¹⁶

¹⁵ Asep Nanang Yuhana dan Fadilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", *Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2019), 92.

¹⁶ Leon Andretti Abdillah dkk, *Metodologi Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive* (Cirebon: Insania, 2021), 180.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang MAN 2 Kediri, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan peserta didik, sarana prasarana, keadaan gedung serta visi misi MAN 2 Kediri.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya.¹⁷

Selesainya data sudah terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan memakai analisis data yang bersifat kualitatif, yang memiliki tujuan utama yaitu “mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya”.¹⁸

Analisis data kualitatif artinya “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya sebagai satuan yang bisa dikelola, mensintensiskan, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting dan bisa dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan”.¹⁹

Pada penelitian ini peneliti memakai teknik analisis data contoh Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sebagai akibatnya datanya telah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau *verivication* (kesimpulan).

Sesuai pemaparan di atas, teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk memproses serta menyajikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya berasal dari peneliti

¹⁷ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R&D., 308.

¹⁸ Moh Kasiram, *Model Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Pres, 2010), 335.

¹⁹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

baik menggunakan indera pengumpulan data mirip: observasi, *interview* maupun dokumentasi. Adapun 3 cara analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, dan menarik sebuah kesimpulan.²⁰

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Data yang diperoleh jumlahnya cukup besar, untuk itu perlu dicatat secara teliti serta rinci. Seperti halnya yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan lebih banyak, kompleks dan rumit. Dalam hal ini perlu untuk segera melakukan analisis data dengan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal utama memfokuskan di hal-hal krusial, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak perlu. Menggunakan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronika seperti komputer kecil dengan memakai aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi maka langkah selanjutnya merupakan mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disampaikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart serta sejenisnya. Pada hal ini Miles and Hubberman (1984) menyatakan ‘ *the most frequen from of display data for kualitative research data in the post has been narrative texts* ’ yang paling tak jarang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif merupakan dengan teks yang versifat naratif.²¹

²⁰ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d.*, 91.

²¹ Uhar Suharsaputra, *Moel Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 408.

Maka sangat diperlukan dalam melakukan suatu penyajian data yang tersebut digunakan dalam menemukan suatu hasil dalam suatu penelitian.

3. *Verivication* (Kesimpulan)

Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan dan pembuktian kesimpulan penelitian kualitatif yang dibutuhkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa pelukisan atau ilustrasi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga selesainya diteliti menjadi jelas dapat berupa korelasi kasual atau interatif, hipotesis atau teori. Data display yang dikemukakan jika telah didukung oleh data-data yang mantap, maka bisa dijadikan suatu kesimpulan yang *kreadibel*.²²

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu pembentukan karakter religius melalui kegiatan SKUA yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik mengecek keabsahan data adalah hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka dipergunakan teknik-teknik investigasi data yang memuat perihal usaha peneliti mendapatkan keabsahan data, untuk itu perlu diteliti *kreadibilitasnya* menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

²² Ibid., 412.

1. Perpanjangan Pengamatan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengejekan sejawat
5. Kecukupan referensial kajian perkara negative
6. Pengecekan Anggota.²³

Teknik yang peneliti pakai dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Yaitu teknik investigasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Hal ini demikian terdapat triangulasi sumber, teknik serta waktu.²⁴

Sesuai uraian di atas, maka peneliti akan memakai triangulasi asal dan triangulasi teknis:

1. Dalam penelitian ini, yang dimaksud “Triangulasi sumber pengumpulan data berarti, untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”.²⁵Data diperoleh melalui beberapa sumber seperti foto atau dokumentasi kemudian dengan memberikan keterangan sesuai dengan keadaan sumber yang ada.
2. Kemudian teknik selanjutnya yaitu “Triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama”. Yaitu dengan cara megecek data dengan narasumber.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

²³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 327.

²⁴ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 274.

²⁵ Kasiran, *Model Penelitian Kualitatif.*, 193.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses yang disetujui oleh dosen pembimbing. Pada tahap ini pula peneliti menyusun surat izin penelitian yang diserahkan kepada pihak sekolah sebagai objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini juga peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat didinformatikan kepada orang lain dengan jelas.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dan dalam tahap ini pula peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing.